BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alamiah pada wanita yang dimulai dari proses pembuahan kemudian janin berkembang didalam rahim dan berakhir dengan proses persalinan. Konsep dasar kehamilan dimulai dari fertilisasi hingga janin aterm, kehamilan ibu hamil dan menghitung usia kehamilan sangat penting untuk dapat memberikan penjelasan kepada ibu hamil serta untuk dapat memberikan asuhan sesuai dengan perubahan yang terjadi selama periode kehamilan . Usia kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester I usia kehamilan 1-17 minggu, trimester II usia kehamilan 18-28 minggu, trimester III usia kehamilan 29-42 minggu (Widatiningsih, 2017). Pada masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisiologis. Perubahan fisiologi yang dialami ibu hamil adalah edema dependen, kram pada kaki, nyeri pinggang, varises pada kaki/vulva, hemorrhoids, konstipasi dan sering kencing (Widatiningsih, 2017).

Sering kencing merupakan masalah yang banyak dialami ibu hamil Trimester III (Hani, 2011). Sering kencing adalah suatu perubahan fisiologis dimana terjadi peningkatan sensitifitas pada kandung kemih (Hani, 2011).

Sering kencing adalah suatu perubahan fisiologis dimana terjadi peningkatan sensitifitas kandung kemih (Hani, 2011). Sering kencing merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil karena adanya tekanan pada kandung kemih karena kepala janin akan mulai turun ke rongga panggul untuk mencari jalan keluar (Hani, 2011).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PMB "NS" dari bulan Maret-April 2021 didapatkan 30 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC. Jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 2 orang, trimester II 8 orang, dan trimester III 20 orang. Dari 20 orang ibu hamil Trimester III, 2 orang diantaranya mengeluh edema dependen, 2 orang mengeluh kram ada kaki, 3 orang mengeluh nyeri pinggang, 1 orang mengalami varises pada kaki, 2 orang mengeluh konstipasi, dan 10 orang mengeluh sering kencing.

Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan namun, walaupu demikian juga memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil (Walyani, 2015). Sering kencing pada Trimester III akan menyebabkan ganguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila ibu menahan keinginan untuk buang air kecil dapat menyebabkan infeksi saluran kencing (ISK). Dan ibu hamil harus menjaga alat kelamin sebaik-baiknya agar tetap bersih dan terhindar dari keputihan (Triana, 2013)

Sering kencing disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian

menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih (Hani, 2011)

Peran bidan untuk menangani masalah sering kencing yang terjadi pada Trimester III adalah dengan memberikan KIE mengenai cara mengosongkan kandung kemih, hindari makanan atau minuman berkafein, perbanyak minum air putih di siang hari dan kurangi minum air putih pada malam hari (Pratami, 2014). Pada masa pandemi COVID-19 upaya pemerintah untuk menangani masalah sering kencing yang terjadi pada Trimester III adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menyeluruh yaitu dengan asuhan kebidanan Komprehensif dalam bentuk COC (*Continuity Of Care). Continuity Of Care* adalah asuhan secara berkesinambungan mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi sebagai upaya penurunanan AKI dan AKB (Maryuani, 2011). Pemberian asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi sehingga mencegah AKI dan AKB.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AT” di PMB NS Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada

perempuan “AT” di PMB NS Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “AT” di PMB NS Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan”AT” di PMB NS Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.
2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “AT” di PMB NS Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.
3) Dapat melakukan analisa pada perempuan “AT” di PMB NS Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.
4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “AT” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Proposal studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama yaitu memberikan asuhan secara komperhensif pada perempuan hamil

UK ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan karena sering kencing

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan karena sering kencing. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK ≥36 minggu dengan masalah ketdaknyamanan karena sering kencing, guna mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan karena sering kencing yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.